

BAB V

PENUTUP



Melalui bentuk sebagai bahasa ungkap (ekspresi) dalam karya tugas akhir ini divisualkan dengan meminjam dan menggunakan bentuk-bentuk fisik yang ada di alam. Ini bertujuan untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman sebagai muara mengalirkan gagasan-gagasan yang mendorong lahirnya suatu kreasi. Bentuk-bentuk alam yang diangkat ke dalam karya, baik itu bentuk abstrak atau bentuk-bentuk nyata, sehingga setiap karya mempunyai arti simbolis atau makna seperti yang seniman hendak disampaikan kepada apresiasi (penikmat seni).

Ketertarikan untuk mengangkat pengalaman beserta gejala-gejalanya tersebut dikarenakan setiap saat manusia akan selalu menjumpai permasalahan-permasalahan sebagai hasil interaksi diri pribadi dengan lingkungan sekitar. Ini akan menghasilkan suatu bentuk pengalaman-pengalaman pribadi, sebab itu pada judul laporan karya tugas akhir ini, "Pengalaman Pribadi dalam Narasi Visual" dianggap cukup mewakili isi tulisan maupun karya yang dipamerkan. Jadi jelaslah karya seni tidak tercipta dengan begitu saja, tetapi melalui langkah-langkah dalam suatu proses perwujudan. Kesemuanya itu diungkapkan secara struktural dalam laporan karya tugas akhir ini, juga sebagai usaha dalam menyikapi gejolak emosi atas pengalaman itu sendiri.

Dari pengalaman berkesenian selama menekuni pendidikan diperguruan tinggi seni ISI Yogyakarta, yang puncaknya adalah tugas akhir karya seni sebagai tahapan pematangan ide secara konsepsional dan pembentukan (karya kriya kayu).

Namun tugas akhir ini bukan merupakan tahap akhir dari suatu proses pencarian, tetapi justru sebagai awal dari perjalanan dalam menyikapi langkah berkesenian yang telah dipilih untuk proses-proses selanjutnya. Melalui karya tugas akhir ini, berarti seorang mahasiswa telah siap secara teoretis maupun peraktek untuk melalui langkah-langkah penciptaan dalam berkesenian. Dengan bermodalkan pengetahuan akademis yang telah diperolehnya selama belajar di perguruan tinggi seni, khususnya jenjang strata satu (S-1) Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, maka telah diperoleh pengalaman estetik mendalam dalam proses berkesenian.

Setelah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir ini, dapat diwujudkan, dan telah dijelaskan secara rinci pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini, disertai harapan semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai objek kajian bagi penulis-penulis ke depan, sudah tentu dengan perbaikan-perbaikan atas kekurangan yang masih terdapat dalam laporan ini, baik itu secara teoretis maupun kekaryaan, sebagai tanggungjawab insan seni semua yang berlatar belakang pendidikan, demi perkembangan dan kemajuan kriya seni pada masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1983.
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000
- Brower, M.A.W., *Psikologi Fenomenologis*, Cetakan 2, PT Gramedia, Jakarta, 1984.
- Isbandi Rudi, *Lukisan Sebagai Potret Diri*, Dewan Kesenian. Surabaya, 1976.
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan 3, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, Pusat Belajar Ilmu Berguna, Yogyakarta, 1996.
- Moelyo, T.G.M., *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT Adi Pustaka, Bandung, 1995.